

Analisis Struktur dan Fungsi Teks Akademik dalam Konteks Pendidikan Tinggi

Muhammad Anggie Januarsyah Daulay¹, Ahmad Jibril², Nabila Bilqis Hasibuan³,
Risky Sihombing⁴, Tipan Fradous Sihombing⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan

e-mail : muhanggi@unimed.ac.id¹, ahmadjibrilnst@gmail.com²,
rizkysihombing73@gmail.com³, nabilabilqis21@gmail.com⁴,
tipanfradoussihpmbingtampan@gmail.com⁵

Abstrak

Teks akademik memiliki peranan penting dalam pendidikan tinggi sebagai medium penyampaian informasi yang sistematis. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui struktur dan fungsi teks akademik dalam dunia pendidikan tinggi. Metode penelitian kualitatif melalui Library Research digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya seperti, google Scholar, Buku, dan dokumen yang relevan. Struktur teks akademik terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan, masing-masing dengan fungsi spesifik yang mendukung pemahaman dan komunikasi ilmiah. Teks akademik tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mendorong pembelajaran mandiri, dan memperkuat argumentasi. Dengan demikian, analisis struktur dan fungsi teks akademik sangat penting dalam membekali mahasiswa dan akademisi untuk berkontribusi di komunitas akademis.

Kata kunci: *Struktur, Fungsi, Teks Akademik*

Abstract

Abstract Academic texts have an important role in higher education as a medium for conveying systematic information. This research aims to determine the structure and function of academic texts in the world of higher education. Qualitative research methods through Library Research are used to collect data from various trusted sources such as Google Scholar, books and relevant documents. The structure of an academic text consists of an introduction, literature review, methodology, research results, and conclusion, each with a specific function that supports scientific understanding and communication. Academic texts not only serve as a source of knowledge, but also develop critical thinking skills, encourage independent learning, and strengthen arguments. Thus, analysis of the structure and function of academic texts is very important in equipping students and academics to contribute to the academic community.

Keywords: *Structure, Function, Academic Text*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan tinggi, teks akademik memiliki peran penting sebagai sarana dalam penyampaian informasi. Teks akademik mencakup berbagai bentuk tulisan, seperti jurnal, artikel, skripsi, dan disertasi, ini dirancang untuk menyampaikan penelitian, analisis, dan argumen secara sistematis. Oleh karena itu, pemahaman terhadap struktur dan fungsi teks akademik menjadi hal yang penting bagi mahasiswa dan akademisi.

Analisis struktur teks akademik melibatkan pengidentifikasian elemen-elemen penting seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan. Setiap bagian ini memiliki fungsi spesifik yang berkontribusi pada keseluruhan pesan yang ingin disampaikan. Misalnya, pendahuluan bertujuan untuk membuat pembaca tertarik terhadap konteks penelitian, sementara metodologi menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk mencapai hasil. Dengan

memahami struktur ini, mahasiswa dan akademisi dapat lebih mudah mengorganisir pemikiran mereka dan menyusun tulisan yang jelas.

Selain itu, fungsi teks akademik tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi saja, tapi juga mencakup peran dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Teks akademik mendorong pembaca untuk mengevaluasi argumen, mempertanyakan asumsi yang ada, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu. Dalam konteks ini, analisis teks akademik membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan mereka untuk menilai kualitas penelitian yang di tuangkan di dalam teks akademik itu sendiri.

Dengan demikian, analisis struktur dan fungsi teks akademik merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi yang tidak hanya mendukung proses belajar mengajar tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam komunitas akademis secara lebih luas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data menggunakan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (Library Research). Penelitian pustaka (Library Research) merupakan penelitian objek yang dicari menggunakan banyak sekali informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran, dan dokumen. Penelitian ini berbeda menggunakan penelitian lainnya yang mengharuskan melakukan observasi atau wawancara dalam perolehan data. (Malang, 2016).

Untuk mencari data-data dari penelitian ini penulis memakai Sumber data utama melalui jurnal-jurnal ilmiah yang dipublikasi pada Google Scholar, buku-buku ilmiah dan dokumen yang relevan dengan masalah yang ada pada penelitian ini. Metode ini digunakan buat memperoleh data-data yang diperlukan dalam menjawab sebuah pertanyaan yang dicari karena dengan menggunakan metode library research dapat memungkinkan untuk menggali literatur yang relevan dan terkini untuk mendukung sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks Akademik adalah tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan peninjauan penelitian dalam bidang tertentu disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau keilmiahannya. Teks ini sering digunakan dalam keperluan akademik terutama dalam dunia pendidikan tinggi. Banyak mahasiswa dan peneliti menghadapi kesulitan dalam menulis teks akademik yang sesuai dengan standar akademis. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai struktur, gaya, dan konvensi penulisan yang tepat. Kualitas teks akademik mempengaruhi proses pembelajaran dan pemahaman materi. Teks yang kurang baik dapat menghambat transfer pengetahuan.

Teks Akademik pada dasarnya berbeda dengan teks-teks lainnya, karena ada beberapa hal yang membedakan antara teks akademik dan teks non akademik. hal-hal itu mencakup yaitu:

a. Struktur Kalimat

Struktur kalimat dari teks akademik cenderung sederhana. Sebab, teks akademik disusun sejelas mungkin sehingga mudah dipahami. Sedangkan struktur dari teks non akademik lebih rumit. Hal ini karena tidak ada aturan dalam menulisnya serta lebih mengedepankan kreatifitas.

b. Informasi

Informasi yang ada di dalam teks akademik bersifat padat. Ini karena teks akademik bertujuan untuk mengedukasi pembacanya dengan informasi. Sementara teks non akademik tidak padat informasi. Teks akademik bertujuan menyampaikan informasi ilmiah, sedangkan teks non-akademik ditujukan untuk pembaca yang lebih luas

c. Metafora

Teks akademik banyak memanfaatkan metafora gramatika, sebab banyak mengandung ungkapan yang kongruen. Sebaliknya, teks non akademik sedikit memanfaatkan metafora gramatika karena tak banyak mengandung ungkapan kongruen.

d. Genre

Teks akademik ialah tergolong dalam genre faktual. Sedangkan, teks non akademik masuk dalam genre fiksional. Terlihat dari isi teks akademik yang berisi fakta, sementara teks non akademik biasanya berisi karangan fiksi.

e. Isi

Teks akademik berbasis bukti, sedangkan teks non-akademik lebih mengedepankan kreatifitas. Contoh teks akademik adalah makalah dan jurnal, sedangkan contoh teks non-akademik adalah dongeng, cerpen, novel, drama, dan roman.

Selain hal hal diatas yang membedakan antara teks akademik dan teks non akademik, teks akademik sendiri memiliki hal penting lainnya dalam penulisan teks ini yaitu memperhatikan kalimat minor dalam penulisan. Kalimat minor adalah kalimat yang tidak lengkap, namun masih memiliki makna. Klausa tidak lengkap dalam kalimat minor bisa berupa subjek saja, predikat saja, objek saja, atau hanya keterangan saja. Teks akademik harus memperhatikan kalimat minor karena kalimat minor dapat merugikan kualitas dan efektivitas komunikasi ilmiah. Berikut beberapa alasan utama:

a. Analisis Leksikogramatik

Kalimat minor yang tidak lengkap tidak dapat dianalisis secara ideasonal dan interpersonal. Hal ini berarti bahwa maknanya tidak bisa sepenuhnya diekspresikan, termasuk makna yang terkait dengan partisipan, proses, dan konteks kalimat tersebut

b. Arus Informasi Tekstual

Kalimat minor dapat menghalangi arus informasi tekstual. Sebagai contoh, jika kalimat minor tidak memiliki transiti yang jelas, maka makna eksersial tidak dapat diungkapkan.

c. Derajat Keilmiahhan

Presensi kalimat minor akan menurunkan derajat keilmiahhan teks akademik. Ini karena kalimat minor tidak dapat berfungsi sebagai proposisi yang memberikan informasi secara efektif. Hasilnya, teks akademik yang mengandung kalimat minor akan terlihat kurang profesional dan tidak sesuai dengan standar ilmiah.

d. Struktur dan Koherensi

Paragraf yang mengandung kalimat minor tidak koheren secara tematis. Pola tema-remas dan hiper-tema/hiper-remas tidak dapat diidentifikasi, sehingga informasi tidak dapat mengalir lancar dari satu kalimat ke kalimat lain.

e. Ciri Ragam Bahasa

Kalimat minor sering dianggap sebagai "nonkalimat" karena hanya terdiri dari satu unsur kalimat. Kehadiran kalimat minor dalam teks akademik menunjukkan ciri ragam bahasa nonbaku (tidak ilmiah).

Oleh karena itu, dalam menulis teks akademik, penting untuk menghindari kalimat Minor agar teks tersebut dapat berbicara secara efektif dan profesional, serta Mempertahankan derajat keilmiahhan yang tinggi.

Dalam teks akademik sendiri juga memiliki struktur atau kerangka sistematis yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau hasil penelitian.

1. Pendahuluan

Pendahuluan dalam teks akademik berfungsi sebagai pengantar yang memberikan latar belakang, konteks, dan tujuan dari penelitian atau diskusi ilmiah. Pendahuluan juga memperkenalkan masalah atau pertanyaan penelitian, dalam konteks pendidikan tinggi, bagian ini sangat penting karena membantu mahasiswa dan peneliti memahami relevansi topik dalam bidang studi mereka.

2. Tinjauan pustaka

Merupakan bagian dalam karya tulis akademik yang mengulas teori, konsep, penelitian, atau studi terdahulu yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang dibahas, Di lingkungan pendidikan tinggi tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan dasar teoritis, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan menunjukkan relevansi penelitian.

3. Metodologi

Didalam Metodologi, peneliti menjelaskan prosedur penelitian, mulai dari desain, teknik sampling, metode pengumpulan data, hingga metode analisis yang akan digunakan. Di

pendidikan tinggi, pemilihan metodologi yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

4. Hasil Penelitian

Adalah bagian dari teks akademik yang menyajikan data atau temuan dari penelitian secara objektif, tanpa adanya interpretasi subjektif atau analisis mendalam. Dalam konteks pendidikan tinggi, bagian ini berfokus pada penyampaian informasi hasil pengumpulan data yang dapat berupa angka, tabel, grafik, atau uraian deskriptif yang memberikan gambaran tentang apa yang ditemukan peneliti. Tujuan dari bagian hasil adalah memberikan gambaran faktual mengenai penelitian sehingga pembaca dapat memahami outcome yang diperoleh sebelum masuk ke dalam diskusi atau analisis lebih lanjut (Smith, 2021)

5. Kesimpulan

Adalah bagian akhir dari teks akademik yang merangkum temuan utama penelitian, memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, serta menunjukkan implikasi dari hasil penelitian tersebut. Di lingkungan pendidikan tinggi, kesimpulan bertujuan untuk memberikan pemahaman akhir kepada pembaca tentang makna dan kontribusi penelitian dalam bidang yang dibahas, serta sering kali menyarankan arah penelitian lebih lanjut atau aplikasi praktis dari temuan (Peters, 2020).

Selain hal diatas, teks akademik memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan maka dari itu diperlukan orisinalitas dalam teks akademik. Ada beberapa alasan mengapa orisinalitas dalam teks akademik itu diperlukan yaitu:

a. Keabsahan Ilmiah

Orisinalitas merupakan kriteria utama dalam evaluasi kinerja Akademik, terutama pada tingkat doktor. Karya ilmiah harus memperlihatkan sisi Orisinalitasnya dengan melakukan penelitian yang belum dilakukan sebelumnya, Sintesis gagasan baru, dan interpretasi yang signifikan dari konsep atau hasil Penelitian orang lain.

b. Melindungi Hak Cipta

Orisinalitas melindungi hak cipta dan integritas Intelektual penulis. Menggunakan gagasan atau karya orang lain tanpa izin atau Referensi yang jelas merupakan pelanggaran etika dan hukum, yang dapat Merugikan baik penulis asli maupun masyarakat.

c. Menjaga Integritas Penulis

Orisinalitas meningkatkan kredibilitas seorang Penulis. Pembaca percayakan penulis yang dapat menawarkan perspektif dan Informasi baru, bukan sekadar mereproduksi karya orang lain.

d. Meningkatkan Nilai Karya

Orisinalitas meningkatkan nilai kualitatif suatu Karya tulis. Karya yang orisinal biasanya menawarkan solusi, interpretasi, atau Aplikasi yang lebih inovatif daripada karya yang hanya mereferensikan sumber Tanpa penafsiran tambahan.

e. Memecahkan Masalah Baru

Orisinalitas memungkinkan penulis untuk Menyelesaikan masalah yang belum terpecahkan sebelumnya. Dengan Melakukan penelitian yang orisinal, penulis dapat memberikan kontribusi Substansial dalam bidang studinya.

Dalam konteks pendidikan tinggi, teks akademik memiliki struktur dan fungsi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian. Fungsi utama dari teks akademik adalah untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, atau analisis secara logis dan terstruktur, guna memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai bentuk komunikasi tertulis yang digunakan dalam konteks akademik, teks ini memiliki berbagai fungsi yang mendukung proses pembelajaran. Beberapa fungsi teks akademik dalam pendidikan tinggi yaitu:

1. Sumber Pengetahuan

Teks akademik berfungsi sebagai sumber informasi yang kredibel. Buku, jurnal, dan artikel ilmiah menyajikan hasil penelitian dan pemikiran kritis yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan akademisi untuk memperdalam pemahaman tentang suatu topik.

2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Dengan membaca dan menganalisis teks akademik, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis. Mereka belajar untuk mengevaluasi argumen, membandingkan sudut pandang, dan

menarik kesimpulan berdasarkan bukti. Ini merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran Mandiri

Teks akademik memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat menjelajahi topik yang menarik minat mereka dan memperluas pengetahuan tanpa bergantung sepenuhnya pada pengajaran langsung. Hal ini mendorong rasa ingin tahu dan inisiatif dalam proses belajar.

4. Dasar untuk Penelitian

Teks akademik menyediakan landasan untuk melakukan penelitian. Mahasiswa yang sedang membuat skripsi ataupun melakukan penelitian perlu memahami literatur yang ada, dan teks akademik menjadi referensi utama dalam menyusun latar belakang dan kerangka teoritis.

5. Penguatan Argumentasi

Dalam konteks penulisan akademik, teks ini juga berfungsi untuk melatih mahasiswa dalam menyusun argumen yang logis dan terstruktur. Dengan menulis esai atau laporan berdasarkan teks akademik, mahasiswa belajar untuk merumuskan ide, menyajikan bukti, dan mengomunikasikan pemikiran mereka dengan jelas.

6. Standar Penilaian

Teks akademik sering digunakan sebagai acuan dalam penilaian akademik. Dalam ujian, tugas, dan proyek, mahasiswa diharapkan untuk menggunakan dan merujuk pada teks akademik sebagai bagian dari proses evaluasi yang objektif.

7. Kolaborasi dan Diskusi

Teks akademik juga menjadi alat untuk kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Dalam diskusi kelas atau seminar, teks ini memberikan dasar yang sama bagi semua peserta untuk membahas isu-isu yang relevan, meningkatkan interaksi dan pembelajaran bersama.

SIMPULAN

Dalam dunia pendidikan tinggi teks akademik memiliki fungsi multifase yang mendukung perkembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Teks akademik memiliki struktur yang sistematis dan berfungsi penting dalam dunia pendidikan tinggi. Dimulai dengan pendahuluan yang memberikan latar belakang dan tujuan penelitian, diikuti oleh tinjauan pustaka yang mengulas teori serta penelitian terdahulu yang relevan lalu bagian metodologi yang menjelaskan Prosedur Penelitian yang digunakan, sementara hasil penelitian menyajikan data objektif tanpa interpretasi subjektif, hingga akhirnya masuk pada bagian kesimpulan yang merangkum hasil penelitian secara menyeluruh.

Selain struktur yang sistematis, teks akademik juga memiliki berbagai fungsi yang mendukung proses pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi. Dimulai dari sebagai sumber pengetahuan dan Kredibel, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan dasar untuk penelitian. Selain itu, teks akademik mendorong pembelajaran Mandiri dan penguatan argumentasi dalam penulisan bagi para mahasiswa. Dan dalam konteks evaluasi teks ini menjadi acuan standar penilaian dan alat kolaborasi antara mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan interaksi serta diskusi dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniarti, Y. (2017). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189.
- Moshinsky, M. (2021). Teks Akademik dan Non Akademik. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1, pp. 104–116). Nurwardani, P., Wiratno, T., Purnanto, D., V.Damaianti, & E. Mulyono, Evawany, F. Priyautama, A.
- F. (2016). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia*. Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 1–303.
- Saragih, M. A. (2018). *Pengertian Teks Akademik Dan Teks Non Akademik*. Id.Scribd.Com, 11715201047.

- Suhartina. (2018). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Terampil Berbahasa Melalui Pembelajaran Berbasis Teks.
- Widiastuti. (2019). Analisis Ciri Keilmiah Teks Akademik Pada Teks Laporan Hasil Observasi (Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Achmadi, Mukhsin. 1988. *Panduan Mengajar Buku Keterampilan Menulis*. Jakarta: Dekdikbud.
- Achmad P, H. & Alek. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Akhadiyah, Sabarti. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amir, Amriani. 2011. Keefektifan Kalimat dalam Makalah Mahasiswa Nonreguler Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTAN. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* (online),
- Arifin, E. Zaenal. 2008. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : PT Gramedia.
- Arifin, E. Zaenal & Amran, S..2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Persindo.
- Arifin, E. Zaenal & Junaya M, H. 2010. *Keutuhan Wacana*. Jakarta: Grasindo.
- Brannen, J. (2008). The Practice of A Mixed Methods Research Strategy: Personal, Professional and Project Considerations. *Advances in Mixed Methods Research* (pp. 53² 65). Budiarto, E. (2002). *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. EGC.
- Bunge, M. (1998). *Philosophy of Science Volume 1, From Problem to Theory*. Routledge.
- Burhan, B. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Baron, M. (2008). *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Disertasi*. Vermillion, SD: University of South Dakota.
- CRLS (April 2018). *Lembar tips menulis kesimpulan 18. Panduan Penelitian CRLS*. Cambridge, MA: Cambridge Rindge and Latin School .Caprette, DR (1995, 25 Agustus). *Menulis makalah penelitian*. Houston, TX: Rice University .
- Derntl, M. (2014). Dasar-dasar penulisan dan penerbitan karya tulis ilmiah. *Jurnal Internasional Teknologi Pembelajaran yang Ditingkatkan*, 6 (2), 105.
- Faryadi, Q. (2012). *Cara menulis proposal PhD: Panduan langkah demi langkah*.
- Lubis, Fitriani, dkk, (2024), *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Binjai: CV. DARIS INDONESIA
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506-522.